

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola penerapan pembelajaran karakter di pondok pesantren Daarul Falah ialah memberikan kesadaran kepada para santri untuk mengikuti tata tertib yang ada disekitar lingkungan pondok, membuat aturan-aturan yang sedemikian rupa, mewajibkan kepada semua santri untuk mengikuti semua kegiatan-kegiatan baik kegiatan yang ada dilingkungan sekitar pondok pesantren maupun kegiatan yang berada di luar pondok pesantren¹. Ada beberapa bentuk pola pendidikan karakter yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Daarul Falah yaitu pola internalisasi, keteladanan, pembiasaan, cerita, nasihat, penghargaan dan hukuman.

¹ Wawancara bersama Ustadz Machrus Djawahir 29 Februari 2020

Pola-pola ini dibangun oleh para ustadz/ustadzah ketika ia menyampaikan materi pelajaran, baik mata pelajaran umum maupun mata pelajaran agama. Dengan demikian pola bangunan karakter di Pondok Pesantren Daarul Falah merupakan pola tiga kesatuan (*three in one*) antara rana *kognitive*, *affective*, dan *psikomotorik*. Bangunan pola pendidikan karakter di Pondok Pesantren Daarul Falah secara umum sudah bagus, dimana dalam penerapan pendidikan karakter baik yang diterapkan di dalam kelas ketika para ustadz/ustadzah bukan hanya menyampaikan materi pelajaran melainkan juga mendidik. Pola ini terlihat dimana para ustadz/ustadzah telah membangun kedisiplinan yang tinggi dalam masuk kelas. Hal ini menunjukkan bahwa para ustadz/ustadzah maupun pimpinan (*mudir*) Pondok Pesantren Daarul Falah telah terlebih dahulu memberikan teladan (*modeling/uswatun hasanah*) bagi para santrinya seperti dalam pemberian pemahaman tentang kebaikan (*moral knowing*), membangun kecintaan perilaku baik (*moral*

feeling) maupun membangun pengetahuan menjadi tindakan nyata.

2. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada para santri di Pondok Pesantren Daarul Falah yaitu menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa, jujur, adil dan bertoleransi serta disiplin.

B. Saran-saran

1. Hendaknya selalu mendukung penanaman karakter bagi santri melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh pondok pesantren sesuai dengan program yang berjalan.
2. Selain itu, pola pembelajaran karakter juga hendaknya dapat diterapkan pada lembaga-lembaga pendidikan lainnya seperti di madrasah dan sekolah umum karena pola pembelajaran *muhadharah*, *mudzakarah*, dan *marhabanan* terbukti mampu mengembangkan karakter santri atau peserta didik.